

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP N 1 BRANGSONG**



Disusun oleh:

Nama : Scovita satya yuda  
NIM : 7101409070  
Program Studi : Pendidikan Koperasi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd

Drs. Muh Rosidin

NIP 1974114 200604 2 00

NIP 19620411 199702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 BRANGSONG telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Brangsong.

Alhamdulillah, pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana secara lancar. Pelaksanaan PPL 2 tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Muh Rosidin, selaku Kepala SMP Negeri 1 Brangsong.
4. Dra. Ratna Widuri, selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dr. Kardoyo M.Si selaku Dosen Pembimbing.
7. Mukhlisin S.Pd selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMP Negeri 1 Brangsong.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunya laporan PPL 2 ini. Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Brangsong, Okteber 2012

Penulis,

Scovita Satya Yuda

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	11
B. Tempat.....	12
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Bimbingan Dosen Wali dan Guru Pamong.....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Nama Mahasiswa
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Kalender Akademik
6. Rencana Kegiatan
7. Jadwal Mengajar
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Perangkat Pembelajaran
11. Soal-soal Ulangan harian
12. Daftar Nilai Siswa Kelas VII H

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemampuan professional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningkatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Berdasarkan alasan tersebut maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusanya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan salah satu sekolah / tempat latihan yang bekerja sama dengan UNNES dalam pelaksanaan PPL. 20 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan ( Ekonomi, Fisika, IPA, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Geografi, PKN, dan PKLO ) dari UNNES di terjunkan dan di tempatkan di SMP Negeri 1 Brangsong, yang berada di kabupaten kendal.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

4. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (*Pedoman PPL Unnes: 4*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjangkau tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (*Pedoman PPL Unnes: 4*).

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :

- a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

##### 1. Persyaratan mengikuti PPL I :

- a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
- b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
- c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

##### 2. Persyaratan mengikuti PPL II :

- a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
- b. Telah mengikuti PPL 1.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
- d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL I dan PPL II.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melatih peserta didik untuk kreatif dan inovatif.
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
5. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
6. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
7. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
8. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah atau tempat latihan.

9. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-up\_load ke sikadu(SIM\_PPL UNNES).

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

### 1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, pendidikan nilai-nilai dan budaya karakter bangsa, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap kali pertemuan, yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif.

Komponen RPP menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses adalah:

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran  
Kegiatan pembelajaran meliputi:
  - a. Pendahuluan
  - b. Inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)
  - c. Penutup
10. Penilaian hasil belajar
11. Sumber belajar.

### 3) Program Tahunan ( PROTA )

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun.

Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

#### 4) Program Semester ( PROMES )

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pembelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah,

satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

#### 1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

#### 2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

#### 3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusannya dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMP Negeri 1 Brangsong pada tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober 2012 dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	30 Juli 2012	Upacara pelepasan PPL 2012	Di lapangan depan gedung H
2	1 Agustus 2012	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL di Sekolah latihan	Di terjunkan oleh dosen koordinator pendamping PPL Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd oleh Dra. Sri Hartini selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Brangsong dan Drs Ratna Widuri, selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMP N 1 Brangsong
3	1-11 Agustus 2012	PPL I	Observasi dan orientasi mahasiswa PPL di sekolah Latihan
4	27 Agustus – 20 Oktober 2012	PPL II	Latihan mengajar baik secara terbimbing ataupun mandiri

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong yang beralamatkan di Jalan Raya Soekarno-Hatta No.65 Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 4 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

#### 1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model.

#### 2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah pengajaran model, praktikan mengajar secara langsung kepada siswa dengan materi yang telah disepakati dan dibuat perangkat pembelajarannya sebelumnya. Setelah mengajar dilakukan evaluasi oleh guru pamong untuk peningkatan kualitas di pertemuan selanjutnya.

#### 3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri hampir sama dengan pembelajaran terbimbing, proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong tetapi ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran.

#### 4) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan sebanyak 3x pertemuan dengan materi dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda pada materi bilangan berpangkat, bentuk akar dan logaritma.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

#### 1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, RPP, dan media yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut adalah terlampir.

#### 2) Proses Belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah implementasi semua perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum proses belajar mengajar terjadi. Dalam proses belajar dan mengajar ini praktikan menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Kemudian dilakukan evaluasi proses dan hasil evaluasi proses bisa

dilihat dari pengamatan proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan bantuan instrumen soal.

#### **E. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Di awal masa observasi dilakukan pembuatan perangkat pembelajaran. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali evaluasi dan konsultasi. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL:

- 1) Sambutan baik dan terbuka dari keluarga besar SMP N 1 Brangsong.
- 2) Guru Pamong yang telaten dalam membimbing, sabar dalam mengarahkan.
- 3) Dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memotivasi untuk lebih baik.
- 4) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran.

Faktor penghambat kegiatan PPL:

- 1) Waktu PPL yang terpotong karena libur Idul Fitri.
- 2) Pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 1 Brangsong telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan. Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Saran yang diberikan praktikan setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 antara lain:

1. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan dan menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.
4. Semua warga SMP N 1 Brangsong harus menaati semua peraturan-peraturan atau tata tertib di sekolah tersebut sehingga akan tercipta kesuksesan dan kelancaran bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : Scovita Satya Yuda**  
**NIM : 71014090870**  
**PRODI : Pendidikan Koperasi**  
**JURUSAN : Pendidikan Ekonomi**  
**FAKULTAS : Fakultas Ekonomi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Pada tanggal 1 Agustus 2012, 20 mahasiswa Unnes dari berbagai jurusan diterjunkan di SMP N 1 Brangsong untuk melaksanakan PPL. Tujuan PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sehingga di SMP N 1 Brangsong ini kami tidak hanya akan melaksanakan praktik mengajar, tetapi kami dituntut untuk profesional, memiliki kepribadian yang baik dan dapat berkomunikasi dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Dalam kegiatan PPL 1 para praktikan diberi kesempatan yang seluas – luasnya untuk melakukan observasi mengenai administrasi, kegiatan belajar mengajar dan hal – hal lain yang berada di sekolah ini. Setelah melaksanakan PPL di SMP N 1 Brangsong, disini praktikan menemukan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran Ekonomi, sehingga praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru dituntut untuk memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk memudahkan siswa dalam mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini akan bermanfaat untuk para siswa dalam menerapkan ilmu yang didapat tentang perekonomian di kehidupan sehari-hari.

Banyak tantangan yang dihadapi dalam penerapan ilmu ekonomi di kehidupan sehari-hari karena kita harus jeli dalam melakukan tindakan ekonomi. Bagaimana mengajarkan pada siswa untuk menelaah fenomena yang ada dalam kehidupan perekonomian sehingga siswa dapat mengerti segala sesuatunya.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana.**

SMP N 1 Brangsong merupakan sekolah yang secara umum sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari

ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti pengadaan computer disetiap kelas dan wifi untuk mempermudah siswa mengakses data yang dibutuhkan. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang cukup lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah yang dapat menjadi sumber materi bagi siswa dan guru. Untuk ruangan kelas sendiri sudah tersedia LCD, *black board* beserta *white board*, dan *screen*.

**3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Mukhlis, S.Pd sangat baik. Beliau seorang yang cerdas, ramah dan mengayomi. Beliau sangat terbuka terhadap mahasiswa PPL, beliau juga dengan sabar membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL beserta anak didiknya. Dalam pembelajaran Ekonomi, guru sudah menggunakan metode ceramah tetapi juga meningkatkan kreatifitas siswa dengan pertanyaan-pertanyaan. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengarahkan siswa untuk berbahasa dengan baik.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik. Beliau selalu memberikan pengarahan, masukan serta dorongan untuk menjadi praktikan yang professional dan mampu menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

**4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Brangsong sangat bagus, hal ini ditandai dari prestasi yang dimiliki SMP ini. Siswa SMP N 1 Brangsong merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

**5. Kemampuan diri praktikan.**

Sebelum diterjukan untuk mengikuti kegiatan PPL, praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Dengan adanya PPL ini praktikan bisa belajar untuk menjadi guru ekonomi yang profesional.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.**

Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang diperoleh. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk lebih banyak belajar sehingga akan menjadikan praktikan menjadi seorang guru yang professional.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.**

Saran praktikan untuk SMP N 1 Brangsong adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Saran kepada pihak Unnes agar lebih mempersiapkan praktikan sebelum terjun dalam kegiatan PPL, sehingga praktikan akan lebih matang dan siap.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP N 1 Brangsong.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

**MUKHLISIN, S.Pd**  
NIP 19691227 200801 1 002

**Scovita Satya Yuda**  
NIM 7101409070